

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, di mana peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggali informasi tentang Pengaruh strategi *Reading Guide* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Eksperimen merupakan percobaan secara sistematis dan berencana untuk membuktikan kebenaran atas suatu permasalahan.³⁶

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *one group pretest posttest design*. Pada pelaksanaan pretest dilakukan di hari pertama penelitian dan akan diambil data awal sebelum diberikan perlakuan. Pada pelaksanaan *treatment* dilakukan pada hari kedua dan ketiga dengan menggunakan strategi *reading guide* dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan posttest dilakukan di akhir penelitian dan diambilnya data akhir dengan menggunakan strategi *reading guide* dalam proses pembelajaran.³⁷

³⁶ Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Rancangan dari penelitian ini bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One gorup pretest-posttest*

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan *Treatment*)

O₂= Nilai *Posttest* (Sesudah diberikan *Treatment*)

X= Pemberian perlakuan terhadap sampel eksperimen

Adapun urutan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *pretest*, dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa (variabel Y) sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi *reading guide*.
2. Pemberian *treatment* (perlakuan), dilakukan pada kelas yang diteliti dengan menerapkan strategi *reading guide* dalam proses pembelajaran membaca.
3. Pemberian *posttest*, dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa (variabel Y) setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *reading guide*.

C. Setting Penelitian

penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III SDN Sungai Lulut 8 Jl. Pramuka Komp. Satelit Permai No.71, RT.19, Kuripan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan observasi awal penelitian diperoleh informasi bahwa pembelajaran membaca di kelas III belum berjalan secara optimal, yang

disebabkan oleh guru yang masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Akibatnya, peserta didik menjadi kurang terbiasa dalam membaca teks bacaan maupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas III SDN Sungai Lulut 8 yang berjumlah 27 peserta didik yang berada di Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tahun ajaran 2025/2026.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, sehingga seluruh siswa kelas III dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan teknik tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin yang berjumlah 27 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Seluruh siswa tersebut diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca siswa diukur melalui *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk

mengetahui pengaruh strategi *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca siswa.

Tabel 3.2 Jumlah sampel yang akan di teliti:

siswa	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas III	16	11	27

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai dasar dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Data ini berperan penting karena menjadi bahan utama dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data utama yang berkaitan langsung dengan variabel yang diteliti, serta data pendukung yang berfungsi melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.

Tabel 3.3 Data dan Sumber data

Jenis Data	Sub-Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
Data Pokok	1. Kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan strategi <i>reading guide (pretest)</i> 2. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan	Siswa kelas III SDN Sungai Lulut 8 (responden)	Test dan Observasi

	strategi <i>reading guide (posttest)</i>		
Data Sekunder	1. Profil sekolah, visi dan misi 2. Data kepala sekolah, guru, dan siswa 3. Sarana dan prasarana 4. Kurikulum 5. Bahan ajar 6. Proses pembelajaran	1. Kepala sekolah, guru, dan wali kelas III (informan) 2. Dokumen/arsip sekolah	Dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian pendidikan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yakni diantaranya: Observasi, tes, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.³⁹ Observasi terhadap guru bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun observasi terhadap peserta didik dilakukan oleh peneliti untuk mengamati keaktifan dan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan strategi

³⁸ Delwyn N. Clark et al., "Entrepreneurial education: an entrepreneurial ecosystem approach," *Journal of Management & Organization*, November 17, 2020, 1–21, <https://doi.org/10.1017/jmo.2020.26>.

³⁹ Desvi Dahlia Et Al., *Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan*, 4, No. 2 (2025): 112.

Reading Guide. Observasi ini dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan strategi *Reading Guide* terhadap kemampuan membaca siswa kelas III SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin.

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang disajikan pada lampiran penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan kurang aktif dalam kegiatan membaca, sehingga diperlukan penerapan strategi *Reading Guide* untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tabel 3.4 Matriks Data

No.	Matriks Data	Sumber Data	TPD
1	Hasil <i>pretest</i> kemampuan membaca siswa kelas III sebelum menggunakan strategi <i>Reading Guide</i>	Siswa	Tes
2	Hasil <i>posttest</i> kemampuan membaca siswa kelas III setelah menggunakan strategi <i>Reading Guide</i>	Siswa	Tes
3	Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi <i>Reading Guide</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Guru	Observasi dan Dokumentasi

2. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan tertentu yang dimiliki. Teknik tes umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai alat ukur untuk

memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur.⁴⁰ Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya, *posttest* diberikan setelah perlakuan untuk melihat perubahan dan peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya strategi *reading guide*.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif tertulis berupa soal pilihan ganda yang mencakup tingkat kognitif C3 hingga C5. Hasil dari tes tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan penelitian. Adapun nilai akhir siswa diperoleh dari jumlah jawaban benar yang diberikan pada soal pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa, Data peserta didik, modul ajar, foto peneliti, foto media pembelajaran dan foto kegiatan pada saat proses pembelajarn pada penelitian di dalam kelas.⁴¹

⁴⁰ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023), 7, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

⁴¹ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, No. 1 (2022), <https://doi.org/10.23960/Seandanan.V2i1.29>.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut suharsimi arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah.⁴² Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa instrumen observasi dan instrumen tes kemampuan membaca siswa. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan strategi *reading guide*.

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar keterlaksanaan pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi Reading Guide pada siswa kelas III SDN Sungai Lulut 8 Kota Banjarmasin. Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi memuat 16 indikator yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Reading Guide*. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan

⁴² Ni Putu Kusuma Widiastuti, *Instrumen Penilaian Pembelajaran & Penelitian* (2022), 220.

posttest dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah diterapkan strategi *Reading Guide*.

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan teman, guru, keluarga, dan lingkungan.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual tentang penggunaan tanda baca, kosakata, dan isi informasi dalam teks bacaan sederhana.
4. Menyajikan pemahaman tentang penggunaan tanda baca dan isi teks bacaan sederhana melalui kegiatan menjawab dan melengkapi kalimat secara tertulis.

Tabel 3.5 Indikator Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Capaian Pembelajaran	Materi	ATP
<i>Strategi reading guide</i> (Variabel Independen/bebas)	Memahami isi teks sederhana dengan memperhatikan penggunaan tanda baca	Tanda Baca	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan tanda baca dalam teks bacaan(C3)
	3.4 memahami isi teks bacaan sederhana	Tanda baca	Peserta didik mampu menemukan

Kemampuan membaca siswa (variabel dependen/terikat)			ide pokok dalam teks (C3)
	4.4 menyajikan pemahaman isi teks	Tanda baca	Peserta didik mampu menganalisis isi teks berdasarkan tanda baca (C4)
			Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks dengan memperhatikan tanda baca(C4)
			Peserta didik mampu memberikan penilaian terhadap teks(C5)

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

validitas merupakan konsep yang menggambarkan seberapa jauh sebuah tes mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Menurut Sudaryono, Validitas ialah konsep bersifat mendasar dalam proses pengukuran dan evaluasi pendidikan. Uji reliabilitas sering digunakan untuk mengukur konsistensi suatu alat pengukur, seperti kuesioner yang memuat indikator-indikator berkaitan dengan variabel atau konstruk tertentu. Tujuan utama dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen pengukur tersebut menghasilkan hasil yang

konsisten dan berkesinambungan ketika digunakan dalam percobaan atau pengukuran yang dilakukan berulang kali, serta dapat dipercaya.⁴³

1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan uji validitas instrumen, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji ahli (*expert judgment*). Uji ahli ini melibatkan dua validator, yaitu satu orang dosen, Ibu Khairunnisa, M.Pd.I sebagai validator pertama, dan satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Rini Wahyuni, S.Pd.I sebagai validator kedua.

Kegiatan uji ahli dilakukan terhadap seluruh butir soal yang berjumlah 30 soal pilihan ganda. Hasil penilaian dari para validator kemudian dianalisis dengan cara menghitung persentase kelayakan menggunakan rumus yang telah ditentukan.⁴⁴

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Tingkat Kelayakan Validasi ahli.

presentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat layak
76% - 85%	layak
60% - 75%	Cukup layak
55% - 59%	Kurang layak
54%	Tidak layak

⁴³ Afifah Aulia Zayrin et al., “Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian),” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.

⁴⁴ Iwan Suhardi, *Perangkat Instrumen Pengembangan Paket Soal Jenis Pilihan Ganda Menggunakan Pengukuran Validitas Konten Formula Aiken's V*, 6 (2022): 4160.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Nilai Validator

No	Indikator	V1	V2	Skor	Maksimum
	Materi dalam soal sesuai dengan KD dan Indikator dari materi Tnada baca III	47	45	92	120
	Pertanyaan tersusun secara sistematis dan tidak bias	47	45	92	120
	Pertanyaan mudah dimengerti oleh siswa kelas III	47	45	92	120
Skor Keseluruhan		141	135	276	360
Presentase Kelayakan Instrumen				76,67%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase kelayakan instrument penelitian adalah 76,67% dengan kriteria layak sebagaimana ketentuan pada tabel 3.6 seluruh soal dinyatakan telah sesuai dengan KD, indikator, bahasa yang mudah dipahami, dan tersusun secara sistematis dengan beberapa catatan perbaikan. Tempat dilaksanakannya uji validitas instrument soal dalam penelitian ini di SDN Sungai Lulut 8 Pramuka Komp. Satelit Permai No.71, RT.19, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Oleh siswa kelas IV Dengan jumlah siswa yaitu 24 orang sehingga dapat diketahui $N=24$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 24. Harga r tabel untuk df22 dengan taraf signifikan 5% adalah 0.404. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 melalui *Pearson Corelation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 25, yaitu sebagai berikut.

- a. Masuk ke dalam aplikasi SPSS versi 25,
- b. Pada menu Variabel View dibagian name ketikan kata soal_1 sampai soal_30 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu Data View.

- c. Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- d. Kemudian pindah semua data soal (Ctrl A atau pindah satu-satu kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance* dan *Flag*,
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Soal 1	0.508*	0.404	Valid
Soal 2	0.542*	0.404	Valid
Soal 3	0.424*	0.404	Valid
Soal 4	0.424*	0.404	Valid
Soal 5	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 6	0.424*	0.404	Valid
Soal 7	0.424*	0.404	Valid
Soal 8	0.508*	0.404	Valid
Soal 9	0.424*	0.404	Valid
Soal 10	0.424*	0.404	Valid
Soal 11	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 12	0.613**	0.404	Valid
Soal 13	0.363	0.404	Tidak valid

Soal 14	0.613**	0.404	Valid
Soal 15	0.508*	0.404	Valid
Soal 16	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 17	0.596**	0.404	Valid
Soal 18	0.077	0.404	Tidak valid
Soal 19	0.424*	0.404	Valid
Soal 20	0.007	0.404	Tidak valid
Soal 21	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 22	0.424*	0.404	Valid
Soal 23	0.613**	0.404	Valid
Soal 24	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 25	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 26	0.613**	0.404	Valid
Soal 27	0.596**	0.404	Valid
Soal 28	0.613**	0.404	Valid
Soal 29	0.363	0.404	Tidak valid
Soal 30	0.613**	0.404	Valid

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur ketika diterapkan berulang kali pada data yang sama dengan kondisi serupa. Definisi yang diberikan tepat, karena reliabilitas menunjukkan ketepatan dan kestabilan instrumen, sehingga hasilnya relatif tetap meskipun pengujian diulang. jika

suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.⁴⁵

Dalam uji reliabilitas terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan, yakni: uji reliabilitas sama dengan uji validitas menggunakan SPSS versi 25 tetapi di dalam data view hanya memasukan soal dengan kategori valid saja dan total juga tidak perlu di masukkan, kemudian *Analyze-Scale-Reliability Analysis* kemudian pindah semua data soal ke kolom items (Ctrl A, Kemudian pilih model alpha kemudian klik OK dan data reliabilitas akan muncul. Hal dari uji realibilitas menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliabilitas (Cronbach Alpha)</i>	<i>N Of Item</i>
0.948	20

Tabel tersebut menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* adalah 0,948. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena $(\alpha) > 0,70$. Seluruh soal yang valid dan reliabel digunakan dalam soal tes pada pretest maupun *posttest*. 20 soal pilihan ganda yang dipilih

⁴⁵ Brayen Jodi Forester et al., *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas*, 4, no. 3 (2024): 1814.

peneliti yaitu 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 22, 23, 26, 27, 28, dan 30.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan nilai siswa dan analisis statistik menggunakan Uji Normalitas, dan pengujian Hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian secara sistematis tanpa melakukan generalisasi.⁴⁶

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Analisis deskriptif data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan tentang data yang disajikan agar mampu dipahami dengan mudah, oleh sebab itu penelitian ini menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun data yang akan disajikan dalam analisis deskriptif dirincikan sebagai berikut:

- a. Mean
- b. Std. Deviasi
- c. Nilai Minimum
- d. Nilai Maksimum

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum pengujian dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji

⁴⁶ Mula Tarigan and Dewi Frintiana Silaban, "Statistika Deskriptif," *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan* 4, no. 2 (2024): 187–95, <https://doi.org/10.51771/jintan.v4i2.859>.

normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh.⁴⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas dilakukan agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS versi 25 dan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dengan syarat :

Jika $P\text{value} \geq 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $P\text{value} < 0.05$ maka distribusinya tidak normal

b. Uji Hipotesis

Tahap analisis data terakhir yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan *T-test (pretest-posttest)*. Uji ini diperlukan untuk menguji signifikan kondisi penelitian sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun rumus dalam uji-t dalam penelitian ini yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Md: Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

X1: Kemampuan Membaca sebelum perlakuan (*pre-test*)

X1: Kemampuan Membaca setelah perlakuan (*post-test*)

D: Deviasi masing-masing subjek

⁴⁷ Pinton Setya Mustafa, *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 28, no. 2(1) (2022): 71, [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166).

$\sum x^2$ d: Jumlah kuadrat deviasi

N: Subjek pada sampel

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

H_a = ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* setelah diterapkannya strategi *Reading Guide*.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* setelah diterapkannya strategi *Reading Guide*.